

PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN (PPMP) DI KOTA BATAM DAN KABUPATEN KARIMUN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

ABSTRAK

Lahirnya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) kian mempertegas langkah dan komitmen pemerintah untuk memacu dan memastikan ketercapaian standar mutu dalam bidang pendidikan. Upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah lama dilakukan akan tetapi berbagai indikator mutu pendidikan masih belum terjadi peningkatan yang berarti. Ditinjau dari perolehan ujian nasional mulai sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah diketahui masih rendah dan tidak mengalami peningkatan yang berarti. Dari sisi perilaku keseharian siswa, juga banyak terjadi ketidakpuasan masyarakat. Dari dunia usaha muncul keluhan bahwa lulusan yang memasuki dunia kerja belum memiliki kesiapan kerja yang baik. Ketidakpuasan berjenjang juga terjadi, kalangan perguruan tinggi merasa bekal lulusan SMA belum cukup untuk mengikuti perkuliahan. Fakta tersebut menunjukkan, upaya peningkatan pendidikan yang selama ini dilakukan belum mampu memecahkan masalah dasar pendidikan di Indonesia. Solusi atas permasalahan rendahnya mutu pendidikan tersebut perlu dicari bersama. Semua pihak perlu turut bertanggung jawab secara moral apa yang harus dilakukan, dan terobosan apa yang harus dijalankan, sehingga secepatnya dapat terjadi peningkatan mutu pendidikan. Peran LPTK sangat menentukan terhadap kualitas pendidikan, karena LPTK merupakan lembaga penghasil tenaga guru. Secara singkat tujuan program penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi ketuntasan dan ketidaktuntasan standar kompetensi maupun kompetensi dasar siswa SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun dalam menyelesaikan soal ujian nasional berdasarkan standar kompetensi lulusan tahun 2008/2009 - 2010/2011, (2) mengungkap peta kompetensi peserta didik SMA di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau tiap standar kompetensi/ kompetensi dasar dan faktor penyebabnya, dan (3) merumuskan model alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik terutama pada mata ujian nasional di Kota Batam dan Kabupaten Karimun Propinsi Kepulauan Riau. Prosedur dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survey of Enacted Curriculum (SEC)* serta analisis yang digunakan yakni deskriptif-eksploratif dengan mempergunakan metode komparatif atas hasil wawancara mendalam dan FGD kepada informan serta sekaligus membandingkannya dengan hasil observasi lapangan. Pandangan dari informan selain disajikan dalam bentuk kutipan juga digunakan untuk memperkaya dan memperdalam analisis hasil penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari tingkat kelulusan siswa ternyata sudah cukup baik, hanya saja bila dilihat dari tingkat penguasaan atau daya serap dari masing-masing mata uji ujian nasional semua mata pelajaran mengalami masalah karena masih banyak siswa yang tingkat penguasaan <6.00, penyebab masalah ini adalah berkaitan dengan pengelolaan, guru, sarana dan prasarana, serta budaya masyarakat. Untuk mengatasi masalah tersebut model implementasi yang dapat dilakukan adalah Pengembangan dan Analisis Butir-butir soal Mata Ujian Nasional Berbasis MGMP.

